



Katalog BPS: 1101002.6410

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2011



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUNGAN

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN TANA TIDUNG 2011**

No. Publikasi : 6410.1006

Katalog BPS : 1101002.6410

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: 15 + iii Halaman

Naskah:

Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Ditertibkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya*



## Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulungan. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

**DR. Rusman Heriawan**



## Kata Pengantar

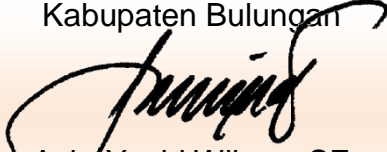
Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Tana Tidung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Tana Tidung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bulungan



Ach. Yasid Wijaya, SE  
NIP. 19641026 199401 1 001



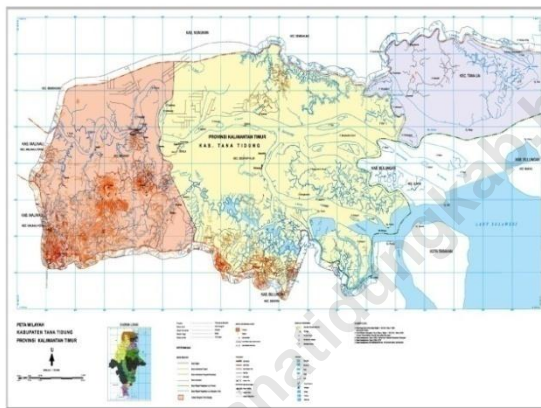
## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pertanian	8
2. Pemerintahan	2	9. Pertambangan dan Energi	9
3. Penduduk	3	10. Hotel dan Pariwisata	10
4. Ketenagakerjaan	4	11. Transportasi dan Komunikasi	11
5. Kesehatan	5	12. Keuangan dan Harga-harga	12
6. Perumahan	6	13. Pengeluaran Penduduk	13
7. Pembangunan Manusia	7	14. Pendapatan Regional	15



*Kelembaban udara relatif tinggi  
Luas wilayah Tana Tidung 4.828,58 km<sup>2</sup> dengan curah hujan di tahun 2010  
berkisar antara 67,8 sampai dengan 395 mm/bulan*

Kabupaten Tana Tidung merupakan kabupaten termuda di propinsi Kalimantan Timur yang baru terbentuk berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia No 34 Tahun 2007. Letak astronomisnya antara 3<sup>o</sup>12'02" dan 3<sup>o</sup>46'41" Lintang Utara dan antara 116<sup>o</sup>42'50" dan 117<sup>o</sup>49'50" Bujur Timur. Yang mempunyai Luas 4.828,58 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Sesayap, Kecamatan Sesayap Ilir dan Kecamatan Tana Lia



Suhu udara rata-rata di Kabupaten Tana Tidung tahun 2010 adalah berkisar antara 21,4<sup>o</sup>C sampai dengan 36<sup>o</sup>C, Untuk kelembaban udara tercatat relatif tinggi berkisar antara 83 persen sampai dengan 87 persen dengan rata-rata selama tahun 2010 adalah 86 persen. Sedangkan curah hujan selama tahun 2010 berkisar antara 67,8 mm sampai 395 mm/bulan. Kondisi iklim di Tana Tidung, pada umumnya sama dengan kondisi iklim Indonesia lainnya. Yakni iklim tropis. Serta mempunyai dua musim; musim kemarau dan musim hujan.

## Statistik Geografi dan Iklim Tana Tidung

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km <sup>2</sup>	4.828,58
Pulau		51
Kecepatan angin		
Minimum	Knots	2,5
Maksimum	Knots	4,6
Kelembaban Udara	%	
Minimum	%	83
Maksimum	%	87
Hari Hujan	Hari	257
Desa di Pesisir	Desa	2
Desa Bukan Pesisir	Desa	21
Desa di Lembah DAS	Desa	14
Desa di Lereng	Desa	1
Desa di dataran	Desa	6

Sumber: Publikasi PODES 2008

Sebagian besar desa di Kabupaten Tana Tidung merupakan desa bukan pesisir yang jumlahnya 23 desa dengan topografi 21 desa di dataran yaitu sebanyak 21 desa dan 2 desa berada didaerah pesisir.

### \*\*\* Sungai Terpanjang

*Sungai Sesayap yang merupakan sungai terpanjang dan terbesar di Tana Tidung yang melintasi Kabupaten Malinau, Kecamatan Sesayap dan Kecamatan Sesayap Hilir.*

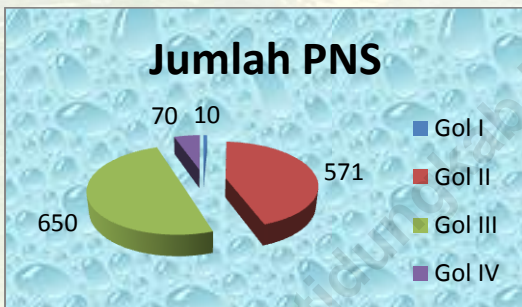
### PNS di Kabupaten Tana Tidung sekitar 650 Orang adalah Golongan III

#### Statistik Pemerintahan di Tana Tidung

Wilayah Administrasi	2010
Kecamatan	3
Desa Definitif	23
Swadaya	7
Swakarya	13
Swasembada	3
Jumlah PNS	398

Sumber : Tana Tidung Dalam Angka 2011

#### PNS Menurut Golongan 2010



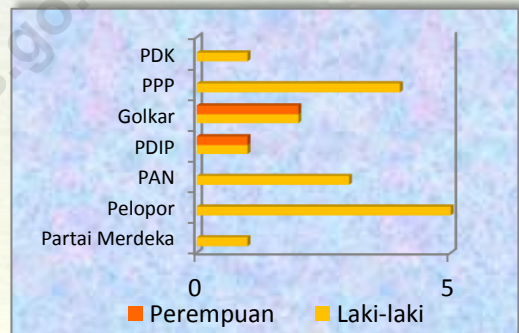
Sumber : Tana Tidung Dalam Angka 2011

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2010 adalah 1.301 orang. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan jumlah pegawai terbanyak di Gol III yaitu sebesar 650 orang.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat.

Peta Perpolitikan Kabupaten Tana Tidung diwarnai dengan dominasi Partai Pelopor yang mendapat 5 kursi di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PPP mendapat 4 kursi, dan Golkar juga mendapat 4 kursi. Dari 20 orang anggota DPR 3 orangnya adalah perempuan dari partai Golkar 1 orang, partai Patriot 1 orang dan PDIP 1 orang.

#### Anggota DPRD Tana Tidung Tahun 2009-2014



#### \*\*\* Anggota DPRD

Lima Belas Persen Anggota DPRD Kabupaten Tana Tidung adalah Perempuan.

Berdasarkan realisasi pendapatan pemerintah daerah pada tahun 2010, maka total pendapatan daerah Kabupaten Tana Tidung sebesar 752,2 milyar rupiah. Sedangkan total belanja daerah Kabupaten Tana Tidung sebesar 1.100,4 milyar rupiah.

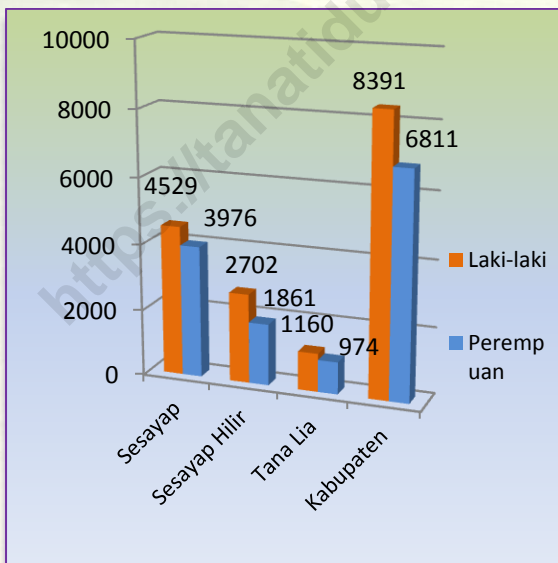


**Tingginya minat penduduk daerah yang berusaha/bekerja di Kabupaten Tana Tidung selama beberapa tahun terakhir, akan berdampak pada kenaikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten ini pada tahun ke depan**

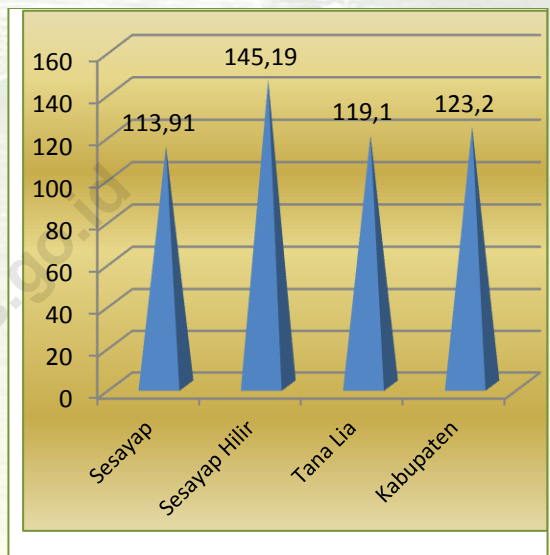
Secara umum jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2010 setiap 100 penduduk perempuan terdapat 123 penduduk laki-laki.

Dari Total Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 66,87 persen penduduk Kabupaten Tana Tidung termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami peningkatan selama periode 2009-2010 dari 63,21 menjadi 66,87 persen.

**Struktur Penduduk Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010**



**Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010**



**Indikator Kependudukan Pendudukan Kabupaten Tana Tidung**

Uraian	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	15 202
Pertumbuhan Penduduk (%)	3,98
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km <sup>2</sup> )	3,15
Jumlah Keluarga	3 340
Rata-rata ART/Keluarga (jiwa/KK)	4,42

# KETENAGAKERJAAN

## Tingkat Pengangguran Menurun

**Sektor Pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Tana Tidung sebesar 46,49 persen**

Pasar tenaga kerja Kabupaten Tana Tidung juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja besarnya mencapai lebih dari 58 persen pada tahun 2010. Pada tahun 2010 tingkat pengangguran mencapai 12,03 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja disektor Pertanian (A) masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Tana Tidung dengan persentase sebesar 46,49 persen pada tahun 2010. Yang diikuti dengan sektor jasa-jasa (S) dengan persentase sebesar 22,58 persen. Sementara pekerja di sektor perdagangan (P) sebanyak 9,87 persen.

### Statistik ketenagakerjaan Tana Tidung

Uraian	2009	2010
TPAK (%)	66,12	66,87
Tingkat Pengangguran (%)	13,89	12,03
Bekerja (%)	54,43	58,83
Bekerja disektor A (%)	51,90	46,49
Bekerja disektor S (%)	34,95	22,58
Bekerja disektor P (%)	4,40	9,87

Sumber : Tana Tidung Dalam Angka 2011

Penduduk laki-laki di Kabupaten Tana Tidung seperti juga daerah lain memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan perempuannya.

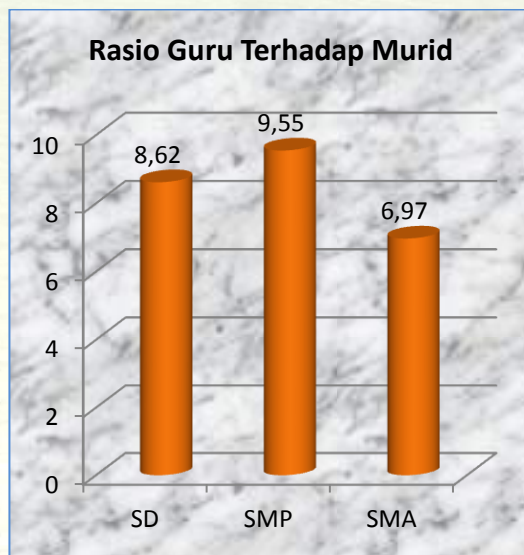
Capaian di bidang Pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang SD untuk tahun ajaran 2010/2011 di Kabupaten Tana Tidung seorang guru mengajar 7 orang

murid, pada jenjang SMP seorang guru rata-rata mengajar 10 orang murid, pada jenjang SMU seorang guru mengajar 7 murid.

### Indikator Pendidikan Kab. Tana Tidung

Uraian	2009	2010
Angka Melek Huruf	88.49	94.62
Rata-rata Lama Sekolah (MYS)	7.05	7.10
Angka Partisipasi Sekolah		
7-12	99.61	98.10
13-15	92.66	94.21
16-18	52.04	58.25

Sumber IPM Tana Tidung 2010



Sumber : Tana Tidung Dalam Angka 2011

## KESEHATAN

### Lebih dari 50 persen kelahiran di Kabupaten Tana Tidung dibantu oleh bidan

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Tana Tidung, fasilitas kesehatan tertinggi adalah Puskesmas dibanding fasilitas lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih, karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Persentase penduduk mengobati sendiri juga cukup tinggi yaitu sebesar 75,59 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Tana Tidung adalah bidan yaitu mencapai 51,42 persen, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter baru mencapai 14,50 persen.

Uraian	2010
<b>Penolong Kelahiran</b>	
Bidan	51,42
Dukun Tradisional	32,96
Tenaga medis lainnya	0,56
Dokter	14,50
Famili	0,56

Sumber : Data Susenas 2010

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun

2010 persalinan balita yang dibantu oleh dukun tradisional namun persentasenya masih cukup tinggi (32,96 persen)

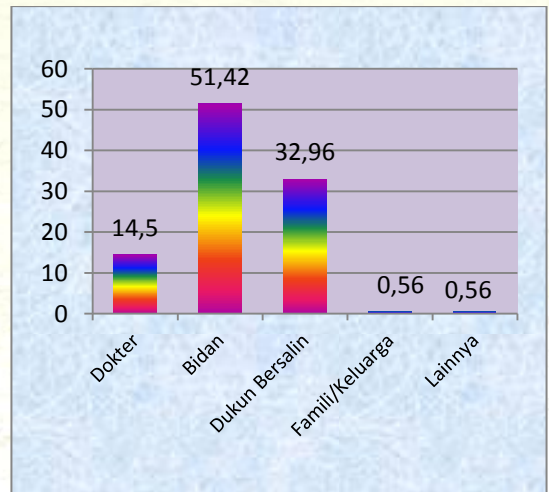
Pemberian ASI juga mempengaruhi kesehatan gizi balita, hal ini dapat dilihat dari lamanya pemberian ASI, meskipun asupan gizi tidak hanya berasal dari ASI saja, harus diberikan asupan gizi dari makanan dan minuman yang mengandung gizi dan vitamin yang cukup.

### Lama Pemberian ASI Pada Balita

Usia (Bulan)	Balita (%)
0	1.28
1-5	10.24
6-11	17.91
12-17	22.39
18-23	14.72
24 +	27.51

Sumber : Data Susenas 2010

### Penolong Kelahiran bayi



Sumber : Data Susenas 2010

# 6

## PERUMAHAN

**Kondisi perumahan di Kabupaten Tana Tidung terlihat semakin membaik.**

**Akses terhadap air minum bersih masih menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kabupaten Tana Tidung.**

Salah Satu Indikasi rumah sehat menurut badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2010 masih ada sekitar 1,20 persen rumah tangga dengan luas lantai per kapita kurang dari 19 m<sup>2</sup>.

Kondisi Perumahan di Kabupaten tana Tidung terlihat semakin membaik . Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumahtangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap seng, dan berdinding permanen. Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah sangat tinggi mencapai 98,80 persen, dengan atap seng mencapai 97,30 persen. Selain itu persentase rumahtangga yang menempati dengan dinding kayu jumlahnya mencapai 95,80 persen.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya masih menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kabupaten Tana Tidung. Penduduk kabupaten Tana Tidung sekitar 48,05 persen memanfaatkan air hujan sebagai sumber air minum bersih. Dan sekitar 24,02 persen menggunakan air minum kemasan, isi ulang dan ledeng.

Penduduk di Kabupaten Tana Tidung juga 57,66 persen penggunaan fasilitas pembuangan air besarnya adalah sendiri, bersama sebesar 9,91 persen dan umum sebesar 3,30 persen dan yang tidak memiliki fasilitas buang air besar yakni 29,13 persen.

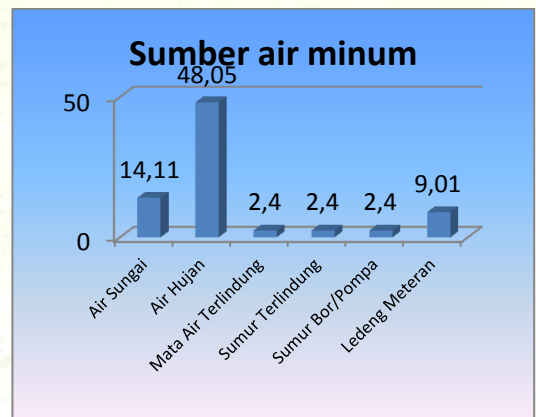
Sumber penerangan rumah penduduk di kabupaten Tana Tidung sekitar 33,78 persen merupakan Listrik PLN.

Bahan bakar untuk memasak penduduk Kabupaten Tana Tidung menggunakan kayu bakar/arang sebagai bahan bakar utama mencapai 53,47 persen.

Statistik Perumahan Kabupaten Tana Tidung

Uraian	2010
<b>Rumah tangga dengan luas lantai (%)</b>	
≤ 19	1.20
20-49	40.24
50-99	44.74
100-149	10.52
150 +	3.30
<b>Rumahtangga menurut kualitas perumahan (%)</b>	
Lantai bukan tanah	98.80
Atap Layak	98.20
Dinding permanen	99.40

Sumber : Data Susenas 2010



Sumber : Data Susenas 2010

# PEMBANGUNAN MANUSIA

## Pembangunan SDM mulai menunjukkan arah positif

# 7

**Capaian pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi mengalami peningkatan yang ditunjukkan kenaikan angka IPM**

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Tana Tidung dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Tana Tidung hanya mengalami sedikit peningkatan dari 71,07 pada tahun 2009 menjadi 71,42 pada tahun 2010. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

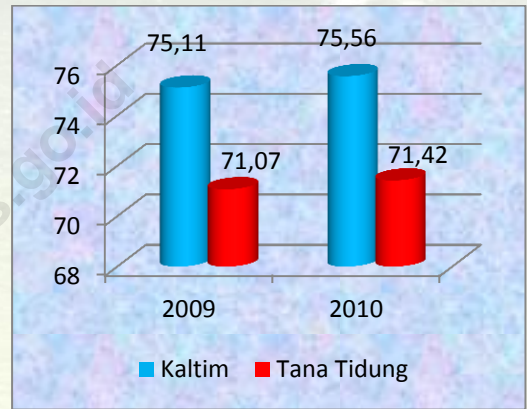
Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung juga masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Meskipun persentase keluarga miskin mencapai 21,39 persen, dan penduduk miskin mencapai 23,68 persen pada tahun 2008. Secara absolut penduduk miskin tercatat 3 463 jiwa yang masih miskin.

Catatan :

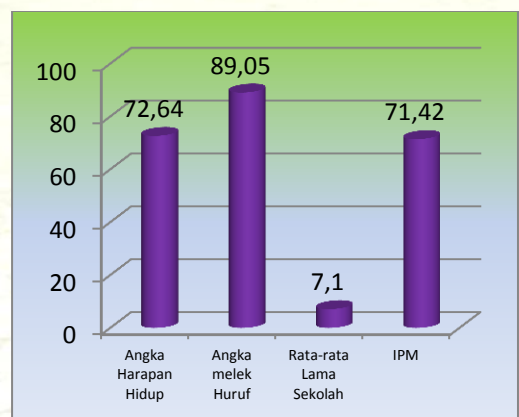
- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan dibawah garis kemiskinan.*
- *Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan*

2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

**IPM Tana Tidung dan Propinsi Kalimantan Timur**



**IPM Tana Tidung dan Komponen Penyusunnya**



*Produktivitas tanaman ubi kayu yang fantastis.*

*Perkembangan produksi hasil pertanian di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2010 menunjukkan pergerakan yang positif.*

Produksi padi di Kabupaten Tana Tidung selama periode 2009-2010, mengalami peningkatan. Produksi padi meningkat dari 2.687,89 ton pada tahun 2009 menjadi 2.727 ton tahun 2010. Peningkatan produksi padi disebabkan adanya program cetak sawah, sehingga luas tanam dan luas panen padi juga meningkat secara otomatis produksi pun meningkat.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya sangat menggembirakan di Tana Tidung adalah jagung. Selama periode yang sama produksi jagung meningkat dari 31,2 ton pada tahun 2009 meningkat menjadi 173 ton pada tahun 2010.

#### Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Tana Tidung

Uraian	2009	2010
<b>Padi</b>		
Luas Panen (Ha)	2 533	734
Produksi (Ton)	2687,89	2727
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	78	86
Produksi (Ton)	31,2	173
<b>Kedelai</b>		
Luas Panen (Ha)	6	29
Produksi (Ton)	1,5	28
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (Ha)	9	17
Produksi (Ton)	9	17
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (Ha)	29	29
Produksi (Ton)	30	406
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (Ha)	8	15
Produksi (Ton)	8	134

Produksi Tanaman sayur-sayuran di Tana Tidung juga mengalami

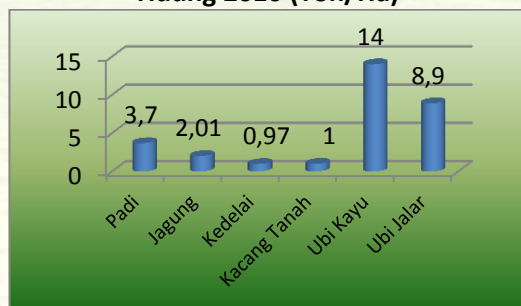
peningkatannya yang sangat menggembirakan, terutama sayur-sayuran kacang panjang, cabe, tomat, terung, petsai, kangkung, dan bayam.

Produksi tanaman buah – buahan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, meskipun ada juga yang mengalami penurunan produksi buah selama kurun waktu 2009-2010.

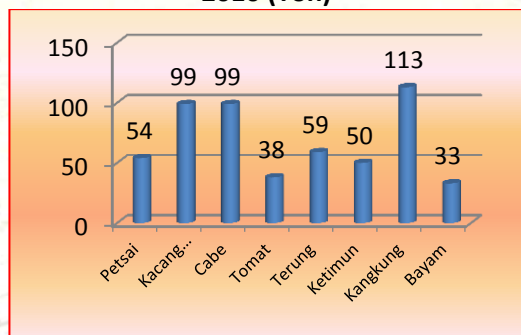
#### \*\*\* Padi

*Produksi padi di Kabupaten Tana Tidung merupakan produksi padi sawah dan padi ladang, petani padi ladang merupakan petani tradisional dengan sistem ladang berpindah.*

#### Produktivitas Tanaman Pangan di Tana Tidung 2010 (Ton/Ha)



#### Produksi Sayur-sayuran di Tana Tidung 2010 (Ton)



Sumber : Tana Tidung dalam Angka 2011

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

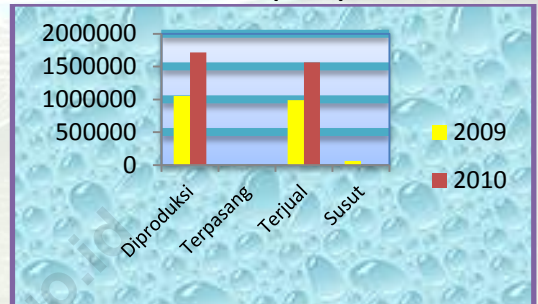
**Sebagian wilayah di Kabupaten Tana Tidung belum terjangkau listrik PLN.**

# 9

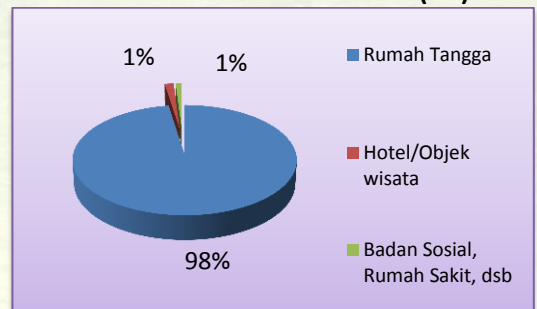
Ketersediaan air bersih yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Jumlah Perusahaan air minum sebanyak satu unit dengan status milik pemerintah daerah. Kapasitas produksi air minum yang disalurkan pada tahun 2010 sebesar 10 liter/detik untuk kapasitas produksi potensial dan 7,5 liter/detik untuk kapasitas produksi efektif. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan air bersih dan sehat, jumlah air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2010 ini sebanyak 58.131,90 m<sup>3</sup> dengan jumlah pelanggan sebanyak 456 pelanggan.

Sebagian besar kebutuhan listrik di kabupaten Tana Tidung dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), sementara sebagian lagi disuplai secara swasembada oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Pada tahun 2010, total daya terpasang 960 KW dengan tenaga listrik yang diproduksi 1.714,147 Kwh. Seiring dengan peningkatan dalam produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung meningkat. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2009 tercatat sebesar 989.279 KWh angka ini meningkat menjadi 1.562.115 KWh pada tahun 2010. Dilihat dari besarnya jumlah listrik yang diproduksi setiap tahunnya tidak seimbang dengan yang didistribusikan. Ketimpangan ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik di Tana Tidung masih memerlukan pasokan listrik dari daerah lain, karena sebagian wilayah di Kabupaten Tana Tidung belum terjangkau listrik PLN.

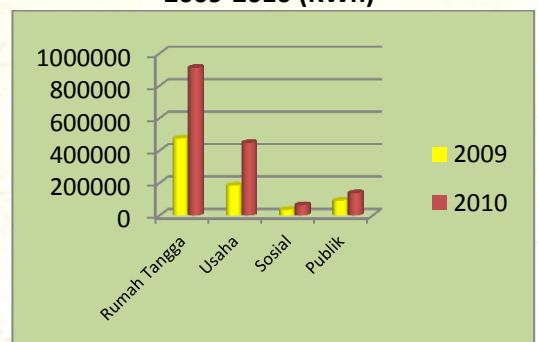
**Banyaknya Listrik yang Diproduksi, Terpasang, Terjual, Susut tahun 2009-2010(KWh)**



**Persentase Banyaknya Air minum Yang Disalurkan PDAM tahun 2010 (m<sup>3</sup>)**



**Persentase Listrik Yang Terjual Tahun 2009-2010 (KWh)**



Sumber Data : Tana Tidung dalam angka 2011

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Jumlah akomodasi hotel pada tahun 2010 tidak ada peningkatan, baik pada hotel bintang maupun non bintang.**

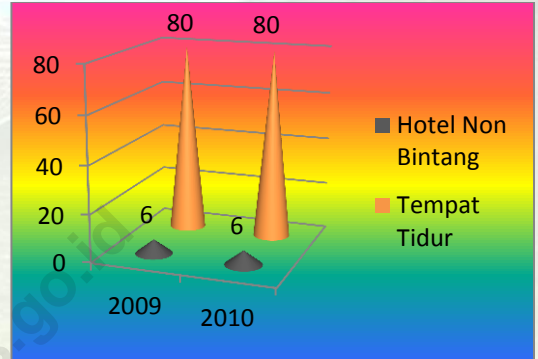
Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dalam menghasilkan devisa negara, selain itu juga diharapkan padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja dan diharapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2010 jumlah hotel di Kabupaten Tana Tidung tidak mengalami peningkatanyaitu sebanyak 6 buah hotel non bintang dengan 40 kamar dan 80 buah tempat tidur.

Pada tahun 2010 kabupaten Tana Tidung memiliki beberapa obyek wisata dengan klasifikasi wisata alam sebanyak 8 buah, budaya 7 buah, Peninggalan sejarah/purbakala 3 buah, seni pertunjukan sebanyak 6 macam dan Taman Hutan Raya/Hutan Tanaman Industri 2 buah.

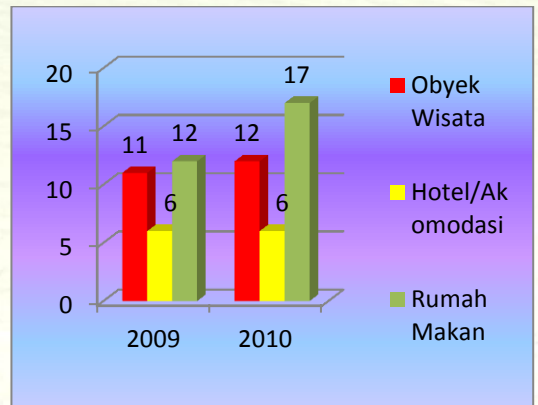
Selain sektor perhotelan dan obyek wisata, untuk jasa penyedia rumah makan juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari yang jumlahnya hanya 12 buah tahun 2009 menjadi 17 buahpada tahun 2010.

### Perkembangan Jumlah Hotel dan Tempat Tidur Yang Tersedia di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2009-2010



Sumber data : Tana Tidung Dalam Angka 2011

### Perkembangan Kepariwisataan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2009 – 2010



Sumber data : Tana Tidung dalam angka 2011



## **Panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2010 mencapai 1.706 km yang bermanfaat memperlancar kegiatan perekonomian**

Jalan Sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 205,648 Km. Panjang jalan kabupaten dirinci menurut jenis permukaan yang diaspal sepanjang 15,207 Km, permukaan kerikil sepanjang 40,185 Km, permukaan tanah sepanjang 150,256 Km, dan permukaan yang tidak dirinci sepanjang 103,880 km..

Jika dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2010 jalan yang berada di kondisi baik sepanjang 15,207 Km, dan dalam Kondisi rusak 40,185 Km.

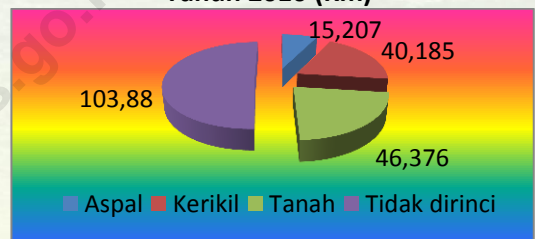
Untuk memenuhi transportasi darat tersedia kendaraan angkutan darat yang utama yakni kendaraan bermotor. Dilihat menurut jenis kendaraan yang tercatat di Kabupaten Tana Tidung terdapat sebanyak 65 unit mobil penumpang, mobil beban barang sebanyak 50 unit, dan sepeda motor sebanyak 975 unit.

Selain angkutan darat, angkutan laut dan sungai mempunyai peranan penting dalam hal transportasi di Kabupaten Tana Tidung. Hal ini dikarenakan akses angkutan laut dan sungai lebih mudah ditempuh dan lebih cepat daripada melalui darat. Lalu lintas antar pulau tahun 2010 yang melalui pelabuhan Tideng Pale ke Pulau Tarakan melalui speed boat tersedia 10 armada, tercatat sebanyak 30.214 orang penumpang yang turun dan 33.217 orang penumpang yang naik. Untuk arus bongkar muat barang di pelabuhan Tideng Pale tercatat barang yang dimuat 106,95 ton/m<sup>3</sup>

dan barang yang dibongkar sebanyak 1.538,2 ton/m<sup>3</sup>.

Di Kantor Pos Tideng Pale jumlah pengiriman surat dan paket untuk tahun 2010 berjumlah 2.573 buah. Sedangkan penerimaan surat dan paket untuk tahun 2010 sejumlah 10.656 buah. Setiap bulan frekuensi pengiriman dan penerimaan surat dan paket selalu berfluktuasi

**Jalan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010 (Km)**



**Statistik Transportasi Di Tana Tidung Tahun 2010**

Uraian	Satuan	2010
<b>Panjang jalan</b>		
Aspal	Km	15,207
Kerikil	Km	40,185
Belum diaspal	Km	147,256
<b>Jumlah Kendaraan</b>		
Mobil Penumpang	Unit	65
Mobil Barang	Unit	50
Sepeda Motor	Unit	975
<b>Angkutan Sungai</b>		
Kapal	Unit	20
Speed Boat	Unit	30
<b>Penumpang</b>		
Naik	Orang	33 217
Turun	Orang	30 214

Sumber data : Tana Tidung dalam angka 2011

**Pada tahun 2010, Kredit yang disalurkan oleh BI sebesar 32,329 Milyar dan nilai tabungan mencapai 284,683 Milyar**

Jumlah Bank yang terdapat di Kabupaten Tana Tidung hanya satu yaitu Bank Pembangunan Daerah. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk Simpanan, Giro maupun Deposito pada tahun 2010 mencapai 284,683 milyar rupiah, dan kredit yang disalurkan sebesar 32,329 milyar rupiah.

Pada Tahun 2010 jumlah Koperasi yang yang ada di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 19 Koperasi yang terdiri dari 1 unit Koperasi Unit Desa (KUD) dan 18 unit Koperasi Non KUD.

Harga Sembilan Bahan Pokok di Kabupaten Tana Tidung dapat dikatakan relatif mahal, mengingat sarana transportasi yang belum memadai, sehingga pasokan sembako dari daerah lain engalami sedikit kesulitan.

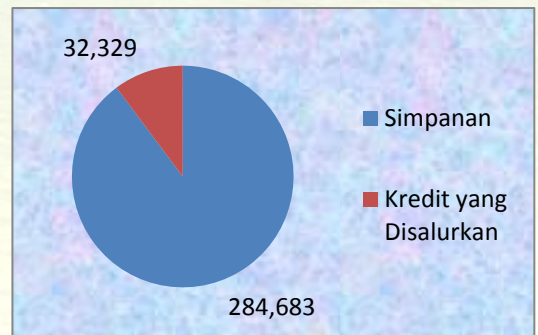
Seiring dengan perkembangan perbaikan jalan dan sarana transportasi baik darat laut dan sungai juga berdampak positif untuk perkembangan harga sembako di Kabupaten Tana Tidung.

### Perbankan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010

Uraian	Satuan	Nilai
<b>Jumlah Bank</b>	Unit	1
<b>Jumlah simpanan</b>	Milyar	284,683
<b>Kredit Yang Disalurkan</b>	Milyar	32,329
<b>Jumlah Nasabah</b>	Orang/ badan	3 237

Sumber data : Tana Tidung Dalam Angka 2011

### Jumlah Simpanan dan Kredit yang Disalurkan oleh BPD Tahun 2010 (Milyar)



Sumber data : Tana Tidung Dalam Angka 2011

# PENGELUARAN PENDUDUK

## Pengeluaran Non Makanan Dominan

# 13

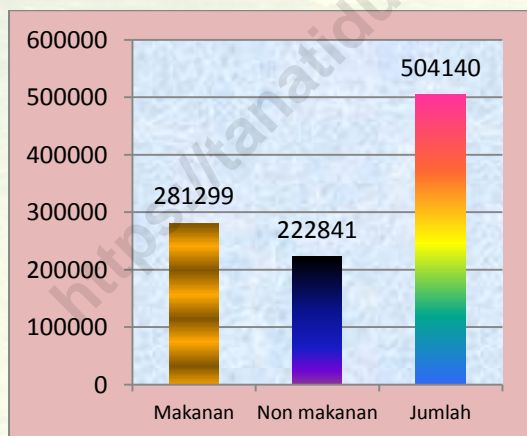
**Pada tahun 2010, sekitar 55,16 persen pengeluaran non makanan penduduk Kabupaten Tana Tidung untuk perumahan.**

### Persentase penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita tahun 2009-2010

Golongan Pengeluaran Sebulan (000 Rp)	2009	2010
40,00 – 59,99	-	-
60,00 – 79,00	-	-
80,00 – 99,99	-	-
100,00 – 149,99	1,86	0,98
150,00 – 199,99	8,78	5,55
200,00 – 299,00	36,30	18,33
300,00 – 499,00	34,63	38,03
> 500,00	18,43	37,11

Sumber Data : Tana Tidung Dalam Angka 2011

### Pengeluaran Rata-rata Perkapita sebulan untuk Golongan Makanan dan Non Makanan Tahun 2010 (Rupiah)



Sumber Data : Tana Tidung Dalam Angka 2011

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Tana Tidung mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan, dimana makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non makanan cenderung meningkat, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin menurun.

Indikator kesejahteraan lainnya adalah tingkat kecukupan gizi yang disajikan dalam unit kalori dan protein. Kecukupan energi dan protein untuk tingkat konsumsi sehari-hari berdasarkan Widyakarya pangan dan Gizi ke 8 tahun 2004 masing-masing sebesar 2000 kkal dan 52 gram Protein.

## PENGELUARAN PENDUDUK

### *Pengeluaran Non Makanan Dominan*

***Pada tahun 2010, sekitar 55,16 persen pengeluaran non makanan penduduk Kabupaten Tana Tidung untuk perumahan.***

Persediaan, pengadaan dan Penyaluran Beras. Beras merupakan kebutuhan pokok yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Jika pasokan kebutuhan dasar ini cukup dan terpenuhi untuk suatu wilayah, maka dapat dikatakan wilayah tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya.

#### **Penyaluran dan Penjualan Beras Oleh Perum BULOG Sub Divisi Regional Wilayah II Tarakan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010 (kg)**

Uraian	2010
ABRI	0
Dinas Sosial	0
Transmigrasi	0
Lain-lain/Raskin	120 020

Persediaan beras untuk Tana Tidung pada tahun 2010 maupun tahun tahun sebelumnya dilakukan oleh Perum BULOG Sub Divisi Regional Tarakan. Selama tahun 2010, penyaluran beras di Kabupaten Tana Tidung digunakan untuk subsidi beras/raskin. Penyaluran beras raskin pada tahun 2010 sebesar 120 020 Kg.

#### **Persediaan, Pengadaandan Penyaluran Beras oleh Perum BULOG Sub Divisi Regional Wilayah II Tarakan Tahun 2010 (kg)**

Uraian	Satuan	2010
Persediaan awal	Kg	120 020
Pemasukan	Kg	-
Koperasi	Kg	-
Persediaan yang dikuasai	Kg	120 020
Penyaluran	Kg	120 020
Susut timbun	Kg	-
Persediaan akhir	Kg	-

*Sumber data: Tana Tidung Dalam Angka 2011*

## PDRB Kabupaten Tana Tidung Pada Tahun 2010 Mencapai 346,16 Milyar Rupiah

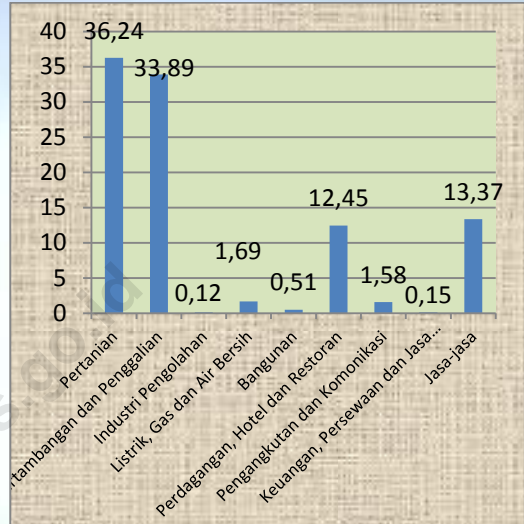
PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Berdasarkan hasil penghitungan PDRB Tana Tidung, perekonomian Tana Tidung sangat didominasi oleh sektor-sektor ekonomi yang berbasis pada sumber daya alam (SDA) terutama dari sektor pertanian. Jumlah seluruh nilai tambah yang tercipta akibat kegiatan ekonomi (PDRB) di Tana Tidung sebesar 346,16 milyar Rupiah pada tahun 2010.

Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di Tana Tidung sangat dipengaruhi oleh perkembangan pembangunan di sektor Bangunan dan Perdagangan yang mulai meningkatkan arus masuknya barang ke Tana Tidung.

Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Tidung selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2010 sebesar 6,04 persen. Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi di Tana Tidung sebesar 5,77 persen. Sebagai dampak dari diberlakukannya otonomi daerah, yang secara langsung mempengaruhi pergerakan ekonomi terutama di sektor bangunan, perdagangan, Hotel Komunikasi serta jasa jasa

### Distribusi Persentase PDRB Tana Tidung Menurut Sektor Tahun 2010



Sumber Data : PDRB Tana Tidung 2010

### Perkembangan PDRB Tana Tidung 2009-2010

Uraian	2009	2010
PDRB ADHK (Jutaan RP)	174 651,84	184 733,30
PDRB ADHB (Jutaan Rp)	300 925,95	346 158,10
PDRB/Kapita ADHK (Rupiah)	11 968 192,76	12 196 032,00
PDRB/Kapita ADHB (Rupiah)	20 621 253,36	22 853 245,00
Pertumbuhan Ekonomi	4,35	5,77

Sumber Data : PDRB Tana Tidung 2010



**SENSUS  
PENDUDUK  
2010**

**DATA**

mencerdaskan bangsa

mencerdaskan bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUNGAN**

**JL.KOL H. SOETADJI 48**

**TANJUNG SELOR 77212**

**TEL./FAX. 0552 21171**

**E-mail : [bps6407@mailhost.bps.go.id](mailto:bps6407@mailhost.bps.go.id)**